BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan pendidikan, Indonesia bertekad memperkokoh potensi pendidikan Nasional untuk meningkatkan pencapaian pendidikan di dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus untuk menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan-tantangan baru yang menandai kehidupan global. Untuk mengatasi kehidupan global tersebut, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Islam merupakan syari'at Allah bagi manusia yang dengan bekal syari'at itu manusia diperintahkan untuk beribadah. Agar manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat besar itu, syariat membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan yang dimaksud adalah melalui pendidikan Islam. Kerena pendidikan Islam merupakan upaya untuk menanamkan ajaran-ajaran Islam yang berisi tata hidup yang diturunkan Allah kepada manusia yang intinya berupa pegangan hidup atau aqidah, jalan hidup atau syari'ah dan sikap hidup yang mengarah pada perbuatan atau akhlak.

"Hakikat pendidikan Islam adalah proses dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai tujuan pendidikan Islam".[1] Firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 78:

[1]Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, Edisi revisi, Pustaka Setia, Bandung, 2007, hlm 10

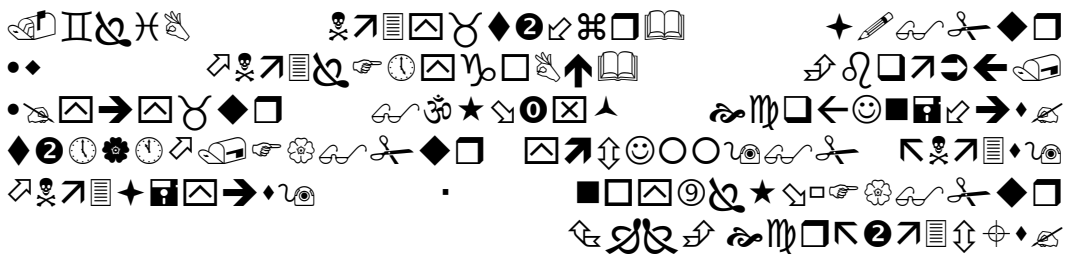

Artinya:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".[2]

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang diharapkan dapat memberikan peranan dalam usaha menumbuh kembangkan sikap beragama siswa. Sikap dan kemampuan siswa dalam beragama merupakan cermin dari keberhasilan guru agama di sekolah dalam menyalurkan ajaran agama melalui usaha pendidikannya.

Salah satu bidang studi yang masuk dalam pendidikan agama adalah Fiqh. Secara umum fiqh merupakan salah satu sub bidang studi agama yang banyak membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Fiqh diharapkan dapat menjadi alat kontrol bagi siswa dalam mengarungi kehidupannya, sehingga tercapai tatanan kehidupan yang harmonis. Dengan materi fiqh diharapkan aktifitas siswa tidak lepas dari norma-norma agama yang dimaksudkan sebagai upaya untuk membina perilaku dan kepribadian siswa. Pemahaman terhadap ilmu Fioqh menuntut keaktifan dan kreativitas yang tinggi dari siswa sebagai pihak yang belajar, dan dari guru sebagai fasilitator belajar.

[2]Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Aliyi, Diponegoro, Bandung, 2006, hlm 223

Oleh sebab itu, variasi strategi pembelajaran dan penggunaan media yang relevan sangat diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru fiqh MTs PAB 2 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, ternyata hasil belajar fiqh siswa kelas VIII masih rendah. Nilai rata-rata ujian mid semester satu adalah 51,67, dengan ketuntasan belajar klasikal 15,39%. Hal ini menunjukkan bahwa, masih rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep fiqh. Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Hasilnya adalah siswa masih mengeluhkan bahwa pelajaran fiqh sulit untuk dipahami, sebagian siswa tidak menyukai pelajaran fiqh karena cara guru mengajar masih menggunakan metode ceramah, dan siswa juga belum puas terhadap nilai yang mereka peroleh karena masih di bawah KKM.

"Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan berbagai macam faktor, yaitu kondisi siswa, kondisi guru, dan kondisi proses pembelajaran".[3]

Hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran yang terjadi di kelas kurang melibatkan siswa. Siswa kurang diberikan kesempatan melakukan aktivitas belajar atau dengan kata lain peran guru dalam pembelajaran terlihat lebih dominan, sehingga sebagian besar siswa kurang merespon tugas yang guru berikan. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran dalam membantu menyampaikan materi yang berakibat pada sulitnya siswa dalam memahami materi pelajaran. Kondisi belajar yang menjenuhkan membuat siswa tidak

[3]Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm 4

bersemangat untuk belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan belum optimal.

Peneliti akan memperbaiki pembelajaran dengan melaksanakan eksperimen pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi, yang bertujuan memperbaiki pembelajaran. Dengan mempergunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar fiqh.

"Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian untuk melangsungkan proses pembelajaran".[4] Salah satu media yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran fiqh adalah media *power point*. "*Power point* adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, *audio*, *video* dan animasi secara terintegrasi".[5] "*Power point* bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas".[6] Dengan menggunakan *power point* siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi (informasi).

Penelitian mengenai penggunaan media *power point* dalam permbelajaran ini juga pernah dilakukan oleh Ratini yang diterapkan pada pelajaran Aqidah

---

[4]Sardiman, A.S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm 7

[5]Niken Ariani dan Dany Haryanto, *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*, Presentasi Pustaka, Jakarta, 2010, hlm 25

[6]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm 172

Akhlak di MTs Muhammadiyah 1 Metro. Hasilnya menunjukan bahwa "Pembelajaran dengan menggunakan media *power point* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, interaktif sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta dapat mempermudah siswa untuk menguasai pelajaran dan akhirnya hasil belajar menjadi meningkat".[7]

> Proses pembelajaran dengan menggunakan media *power point* adalah pembelajaran yang bersifat satu arah, dimana siswanya mendengarkan dan melihat materi pelajaran melalui laptop yang diproyeksikan melalui LCD. Untuk itu diperlukan umpan balik yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Umpan balik tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa pada saat proses belajar-mengajar berlangsung, sehingga siswa diharapkan aktif berpikir dalam menjawab pertanyan yang diberikan oleh guru.[8]

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi proses dan sisi hasil belajar. "Proses belajar berkaitan dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar".[9]

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini menfokuskan pada penggunaan media *power point* pada mata pelajaran fiqh di kls VIII MTs PAB 2 Sampali, apakah penggunaan media *power point* dalam mata pelajaran fiqh, yang akan diteliti menunjukkan, media yang efektif dalam proses pembelajaran, dengan menetapkan judul penelitian: PENGGUNAAN *POWER*

---

[7]Ratini, *Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa MTs Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*, *Artikel*, tersedia: http://www.ummetro.ac.id/file_jurnal/7.%20Ratini%20UM%20Metro.pdf, tanggal akses 25 April 2019, hlm 70

[8]Osman, Osdirwan. *Microsoft Power Point untuk Pemula,* Kriya Pustaka, Jakarta, 2011

[9]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm 2

POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH DI KELAS VIII MTs PAB 2 SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KEBUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2019-2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar Fiqh sebelum menggunakan media *power point* siswa kelas VIII MTs PAB 2 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah hasil belajar Fiqh setelah menggunakan media *power point* siswa kelas VIII MTs PAB 2 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun pembelajaran 2019/2020?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar fiqh dengan menggunakan media *power point* pada siswa kelas VIII MTs PAB 2 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun pembelajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Fiqh sebelum menggunakan media *power point* siswa kelas VIII MTs PAB 2 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun pembelajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui hasil belajar Fiqh setelah menggunakan media *power point* siswa kelas VIII MTs PAB 2 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fiqh dengan menggunakan media *power point* pada siswa kelas VIII MTs PAB 2 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun pembelajaran 2019/2020.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Siswa menjadi lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran; membantu siswa untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru: Dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien; dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung serta untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah; memperoleh informasi kemajuan dan keberhasilan siswa dalam belajarnya; sebagai acuan dalam menyusun program untuk keefektifan dalam proses pembelajaran yang lebih baik.
3. Bagi sekolah: Mendapatkan informasi tentang media *power point*, yang nantinya dapat diterapkan di kelas lain dan guru yang lain; dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqh serta meningkatkan mutu pendidikan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan dan memahami pokok kajian penelitian ini, maka perlu dijelaskan batas-batas pengertian dan maksud dari penelitian ini hingga terbentuk suatu pengertian yang utuh sesuai dengan maksud yang sebenarnya dari judul penelitian tersebut antara lain:

1. Penggunaan, adalah berasal dari kata dasar guna, atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* penggunaan diartikan "proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian".[10]
2. *Power point*, adalah sebuah "Program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantoran mereka, Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya. PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi Apple Mac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi Xenix. Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, dan trainer. Dengan demikian, *Power Point* adalah "Program aplikasi untuk merancang slide aplikasi. Saat ini hasil perancangan tersebut dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk media komunikasi".[11]

---

[10]Hasan Alwi [et.al], *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2006, hlm 852

[11]Osdirwan Osman, *Microsoft Power Point untuk Pemula,* Kriya Pustaka, Jakarta, 2011, hlm 1

3. Belajar, adalah suatu "Aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian".[12]
4. Hasil Belajar, adalah "Kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar"[13] "Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya".[14]
5. Mata Pelajaran Fiqh. "Dalam peristilahan Syar'i, ilmu fiqh dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum Syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (Al-Qur'an dan Hadis)".[15] Dikaitkan dengan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan, dan keteladanan.
6. MTs PAB 2 Sampali, adalah Madrasah Tsanawiyah Persatuan Amal Bhakti 2 Sampali, adalah lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan yang beralamat di Jalan Pasar Hitam Nomor 69 Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan.

---

[12]Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm 9

[13]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 6

[14]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm 92

[15]Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm 2

Maksud dari penegasan istilah di atas adalah peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa yang di bawah KKM yaitu nilai 80 sehingga dengan penggunaan media *power point* dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka yang penulis lakukan terhadap peneliti terdahulu dan penulis jadikan bandingan dan rujukan terhadap penelitian ini, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Dody Bactiar, Abdurrahman, dan Wahyudi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media *Power Point* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Pemalang Tahun Pelajaran 2017/2018" dari hasil penelitian ini menunjukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada kompetensi dasar Aqidah Akhlak.[16]

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andri Kurniawan dalam skripsinya yang berjudul "Penggunaan Multimedia Proyektor untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA tentang Pokok Bahasan Penyesuaian Mahluk Hidup dengan Lingkungannya" dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan multimedia proyektor dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang penyesuaian mahluk hidup dengan lingkungannya di SDN Tugu 8 Cimanggis Depok.[17]

---

[16]Dody Bahtiar, *"Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Mengggunakan Media Power Point dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Pemalang Tahun Pelajaran 2017/2018"*, *Jurnal Pendidikan* Vol.9 No.2/2018, hlm 80

[17]Andri Kurniawan, *"Penggunaan Multimedia Proyektor untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA tentang Pokok Bahasan Penyesuaian Mahluk Hidup dengan Lingkungannya"*, *Skripsi*, tersedia: http://repository.upi.edu, Diakses: 21/April/2019

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Imas Permatasari dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang" dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa setelah belajar dengan media *power point*, siswa menjadi lebih aktif, motivasi belajarnya meningkat, dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.[18]

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. "Hipotesis walaupun sifatnya masih sementara, namun perumusannya tidak boleh dilakukan dengan semena-mena melainkan mempunyai dasar ilmiah dan rasional, sehingga mencerminkan suatu landasan titik tolak dalam menempuh langkah-langkah penelitian yang sistematis".[19]

Berlandaskan pendapat di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

"Media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar fiqh siswa kelas VIII MTs PAB 2 Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun pembelajaran 2019/2020".

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi dengan pelaksanaan eksperimen pembelajaran ini terdiri atas tiga bagian. Bagian awal berisi halaman judul, persetujuan

---

[18]Imas Permatasari, *"Penerapan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang"*, *Skripsi* S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2018

[19]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 67

pembimbing, pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian utama skripsi terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I. Pendahuluan, yang membahas: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah, Telaah Pustaka, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teoritis, yang membahas: A. Media Pembelajaran *Power Point*, berisi tentang: 1) Pengertian Media Pembelajaran dan Media Pembelajaran *Power Point*, 2) Mengenal Menu-menu *Power Point*, 3) Mengaktifkan dan Menjalankan *Power Point*. B. Belajar dan Hasil Belajar, berisi tentang: 1. Pengertian Belajar, 2. Pengertian Hasil Belajar, 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar. C. Tinjauan tentang Materi Pelajaran Fiqh, berisi tentang: 1. Pengertian Fiqh, 2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqh, dan 3. Ruang Lingkup Fiqh.

Bab III. Metodelogi Penelitian, yang membahas: Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Instrumen Penelitian, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, membicarakan: Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V. Kesimpulan dan Saran, adalah bab terakhir yang membicarakan kesimpulan hasil penelitian dan beberapa saran baik kepada siswa, guru, dan pihak madrasah.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.